**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang Masalah**

Seiring dengan berputarnya waktu, teknologi mengikut sertakan dirinya mencetak sejarah baru dalam menciptakan inovasi yang menjadi gerbang utama perkembangan manusia, sebuah sarana pelengkap kehidupan dalam pencapaian kebutuhan sehari-hari. Tidak jauh dari itu manusia sebagai mahluk sosial adalah objek sekaligus kreator dari berbagai macam perkembangan di segala aspek kehidupan. Radio adalah salah satu media informasi dan komunikasi yang mempunyai peran penting dalam penyebaran informasi di masyarakat. Radio sebagai bentuk media massa elektronik merupakan jenis media elektronik yang pertama kali dikenal masyarakat luas, sebelum kemunculan televisi dan internet. Radio merupakan media pertama sebagai sarana informasi yang dapat menjangkau penjuru tanah air dan berperan besar pada awal bangsa ini tumbuh.

Komunikasi mempunyai dua sifat umum, yaitu langsung dan tidak langsung. Komunikasi langsung berupa proses tatap muka (*face to face*) antara manusia satu dengan manusia lain. Komunikasi tidak langsung memerlukan perantara atau media untuk menghubungkan manusia satu dengan manusia lain, misalnya: Radio, TV, internet, surat kabar, dan lain-lain. Dunia penyiaran di Indonesia berkembang dengan pesat seiring dengan kemajuan teknologi serta dinamika masyarakat. Munculnya berbagai macam stasiun radio swasta yang ada saat ini merupakan salah satu dampak dari perkembangan dunia siaran. Hal ini mengakibatkan ketatnya persaingan, dimana radio dituntut untuk menciptakan program siaran yang berkualitas.

Persaingan yang semakin ketat dalam dunia penyiaran membuat suatu radio harus memiliki keistimewaan agar tetap berdiri dan mampu bersaing dengan stasiun-stasiun radio lainnya. Stasiun radio yang sudah mempunyai nama atau lebih dahulu terkenal, optimis bahwa bisnis industri radio masih tetap memberi keuntungan dan tidak akan tergoyahkan walaupun banyak bermunculan stasiun-stasiun radio baru. Hal ini pun diyakini oleh stasiun-stasiun baru, dimana mereka percaya dapat dan mampu bersaing dengan stasiun radio lama dalam merebut hati pendengar. Selain persaingan yang terjadi pada radio-radio, kehadiran televisi, majalah, dan internet juga turut mempengaruhi tingkat persentase pendengar. Setiap tahun pendengar radio mengalami penurunan hingga 3% menurut Nielsen pada tahun 2014.

Berikut hasil survei dari Board of Govern, Amerika Serikat, yang dilansir oleh VOA Indonesia jelang akhir tahun 2012 di *website*-nya:

1. 87% penduduk Indonesia menggunakan televisi untuk mendapatkan berita
2. 36% melalui SMS
3. 11% memperoleh informasi dari radio
4. 7% masih menggunakan koran / majalah untuk mendapatkan berita.
5. 1% mendengarkan radio melalui internet (*streaming*).

Sedangkan pendengar radio kini banyak beralih ke media televisi dan internet, persentasenya seperti ini:

1. 20,6% atau satu dari lima orang Indonesia menggunakan internet dalam satu minggu terakhir.
2. 96,2% pengguna internet di Indonesia menggunakan jejaring sosial
3. 72% menggunakan internet untuk mencari berita terakhir.

Perkembangan industri di Bandung terasa cukup besar, tidak aneh jika kemudian Bandung banyak diminati para pengusaha sektor informasi dan komunikasi untuk mendirikan stasiun radio. Ditambah dengan sumber daya manusia masyarakatnya yang cukup mumpuni, terdapat banyak anak muda berbakat,kreatif, dan berpotensi unggul yang dapat menggerakkan radio dengan baik.

Diantara banyaknya radio yang terdaftar di Kota Bandung, 95,2 FM Bandung Radio merupakan salah satu radio swasta terkemuka di Bandung dengan segmen pendengar dari umur 18-45 tahun. Kantor 95,2 FM Bandung Radio yang berdiri sejak tahun 2008 merupakan salah satu radio yang dapat dikatakan masih muda di kota Bandung. Hingga kini 95,2 FM Bandung Radio yang bersegmentasi multi segmen dan mengutamakan nilai budaya Sunda, sangat diperlukan mengingat Bandung merupakan kota administratif dan daerah persinggahan para wisatawan baik lokal maupun mancanegara yang akan melakukan perjalanan wisata. Maka 95,2 FM Bandung Radio menyajikan program-program acara yang menarik, diiringi dengan informasi terkini, serta musik-musik hits lokal yang dapat dinikmati pendengar dengan kualitas yang sangat baik.

* 1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas maka dapat dirumuskan sebagai berikut**:** “***Strategi Komunikasi Dalam Mempertahankan Eksistensi Radio (Kualitatif Deskriptif*** ***Pada 95.2 FM Bandung Radio di Bandung)”***.

* 1. **Identifikasi Masalah**

Permasalahan yang peneliti menjadi bahasan penelitian ini meliputi:

1. Bagaimana strategi komunikasi 95,2 FM Bandung Radio dalam mempertahankan eksistensi radio di Bandung?
2. Apa saja hambatan strategi komunikasi 95,2 FM Bandung Radio dalam menghadapi persaingan radio di Bandung?
3. Upaya apa untuk mengatasi hambatan strategi komunikasi di 95,2 FM Bandung Radio ?

## Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui strategi komunikasi 95,2 FM Bandung Radio dalam menghadapi persaingan radio di Bandung
2. Untuk mengetahui hambatan dalam melakukan strategi komunikasi 95,2 FM Bandung Radio dalam menghadapi persaingan radio di Bandung.
3. Untuk mengetahui upaya apa mengatasi hambatan strategi komunikasi di 95,2 FM Bandung Radio.
	1. **Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan dari penelitian ini dapat dilihat dari segi teoritis dan praktis, kegunaan tersebut adalah sebagai berikut :

* + 1. **Kegunaan Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan kajian studi ilmu komunikasi secara umum dan khususnya mengenai strategi komunikasi. Selain itu pula dapat menjadi acuan dan dapat memeperdalam pengetahuan juga teori mengenai informasi-informasi yang berhubungan dengan studi ilmu komunikasi.

* + 1. **Kegunaan Praktis**

Secara praktisi semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat meliputi:

* + - 1. **Kegunaan Bagi Peneliti**

Kegunaan penelitian ini untuk peneliti adalah memberikan pengetahuan lebih mendalam tentang strategi komunikasi 95,2 FM Bandung Radio dalam mempertahankan eksistensi radio di Kota Bandung.

* + - 1. **Kegunaan Bagi Akademis**

Penelitian ini dapat beguna bagi mahasiswa/i USB YPKP secara umum, dan mahasiswa/i Program Studi Ilmu Komunikasi secara khusus tentang strategi komunikasi yang sudah ada yang dapat dijadikan literatur dan referensi tambahan terutama bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian pada kajian yang sama.

* 1. **Kerangka Pemikiran**

Persaingan radio yang begitu ketat membuat 95,2 FM Bandung Radioharus membuat strategi jitu untuk bertahan dan membangun *brand awareness.* Strategi memerlukan perencanaan dan manajemen yang matang demi upaya mensukseskan tujuan. Kerangka pemikiran dari penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:

 Gambar 1. Kerangka pemikiran

(Sumber: Perencaan dan Strategi Komunikasi, 2017)

Dalam penelitian untuk mengetahui bagaimana strategi komunikasi ini penulis menggunakan teori strategi oleh Roger (1982) dan Middleton (1980), yaitu strategi komunikasi sebagai suatu rancangan yang dibuat untuk mengubah tingkah laku manusia dalam skala yang besar melalui transfer ide-ide baru. Komunikasi yang terbaik dari semua elemen komunikasi mulai dari komunikator, pesan, saluran (media), penerima sampai pengaruh (efek) yang di rancang untuk mencapai tujuan komunikasi yang optimal.

* 1. **Metode Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data**
		1. **Metode Penelitian**

Metode Penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut pandang partisipan. Dengan demikian arti atau pengertian penelitian kualitatif tersebut adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dimana peneliti merupakan instrumen kunci (Sugiyono, 2005).

* + 1. **Teknik Pengumpulan Data**
	1. Wawancara, menurut Moleong (2002:186) wawancara adalah pengumpulan data dengan tanya jawab antara dua pihak yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan tujuan.
	2. Observasi, dimana penulis mendapat semua informasi dari dalam 95.2 Bandung Radio melalui beberapa informan.
	3. Dokumentasi, yaitu mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, terutama berupa arsip-arsip dan juga termasuk buku-buku tentang pendapat teori, dalil atau hukum-hukum lainnya yang berhubungan dengan masalah penyelidikan (Nawawi, 2005:33).
	4. Studi pustaka, dilakukan oleh penulis untuk data yang berkenaan dengan penelitian dilakukan dengan cara penelurusan data online, dan studi literalur.
		1. **Teknis Analisis Data**

Teknis analisis data yang telah dilakukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif, maka diperlukan langkah-langkah untuk menganalisa data-data yang telah diperoleh. Pawito dalam buku penelitian komunikasi kualitatif mengutip pendapat Miles dan Huberman (2001) yang mengemukakan bahwa teknik analisis pada penelitian kualitatif terdiri dari tiga komponen yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan serta pengujian kesimpulan (Pawito, 2001:104).

1. Reduksi Data. Langkah reduksi data melibatkan beberapa tahap. Tahap pertama adalah melibatkan langkah-langklah penyuntingan, pengelompokan dan meringkas data. Pada tahap kedua, peneliti menyusun catatan-catatan mengenai berbagai hal, termasuk yang berkenaan dengan aktivitas serta proses-proses sehingga peneliti dapat menemukan tema-tema, kelompok-kelompok dan pola-pola data. Tahap ketiga dari reduksi data, peneliti menyusun rancangan konsep-konsep (pengupayaan konseptualisasi) serta penjelasan-penjelasan berkenaan dengan tema, pola atau kelompok-kelompok data bersangkutan. (Pawito, 2001:105).
2. Penyajian Data. Pawito mengemukakan hal yang dilakukan dalam penyajian data adalah melibatkan langkah-langkah mengorganisasikan data, yakni menjalin (kelompok) data yang satu dengan (kelompok) data yang lain sehingga seluruh data yang dianalisis benar-benar dilibatkan dalam satu kesatuan karena dalam penelitian kualitatif data biasanya beraneka ragam perspektif dan terasa bertumpuk maka penyajian data pada umumnya diyakini sangat membantu proses analisis (Pawito, 2001:105).
3. Penarikan serta Pengujian kesimpulan. Peneliti harus dapat mengimplementasikan prinsip induktif dengan mempertimbangkan pola-pola data yang ada dan atau kecenderungan dari data yang telah dibuat. Pawito kembali menjelaskan mengenai penarikan serta pengujian kesimpulan. Ada kalanya kesimpulan telah tergambar sejak awal, namun kesimpulan final tidak pernah dapat dirumuskan secara memadai tanpa peneliti menyelesaikan analisis seluruh data yang ada. Peniliti mengkonsfirmasi, mempertajam atau mungkin merevisi kesimpulan-kesimpulan yang telah dibuat untuk sampai pada kesimpulan final berupa proposisi-proposisi ilmiah mengenai gejala atau realitas yang diteliti (Pawito, 2001: 106).

Tahapan-tahapan analisis data di atas merupakan bagian yang tidak saling terpisahkan, sehingga saling berhubungan antara tahap yang satu dengan tahap yang lain. Analisis yang dilakukan secara *continue*dari awal sampai akhir penelitian, untuk mengetahui strategi komunikasi di 95,2 FM Bandung Radio di Bandung.

* 1. **Lokasi dan Waktu Penelitian**
		1. **Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di 95.2 FM Bandung Radio yang berada di Jl. Rereongan Sarupi No.23, Ciumbuleuit, Cidadap, Kota Bandung, Jawa Barat 40142, Indonesia, telepon (022) 82065158.

* + 1. **Waktu Penelitian**

 Waktu yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian adalah pada bulan Juni 2017 sampai dengan September 2017.